

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV, bab ini akan menyajikan sebuah ringkasan hasil penelitian sebagai simpulan. Selain itu, akan dibahas implikasi dan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait sebagai penutup bab ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka peneliti akan menguraikan beberapa simpulan, diantaranya:

5.1.1. Simpulan Umum

Pada dasarnya buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan elemen Bhinneka Tunggal Ika positif dapat meningkatkan kesadaran bertoleransi peserta didik meski tidak terlihat signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh muatan isi yang belum merepresentasikan seluruh kebudayaan dan suku yang ada di Indonesia, serta tidak adanya prosedur dan diagram yang menunjang pada materi keberagaman. Namun secara kelayakan, muatan isi pada buku teks ini telah tergolong baik karena di dalamnya telah sesuai dengan kelayakan legalitas nilai dan norma, materi telah sesuai dengan CP pada Kurikulum Merdeka, materi disajikan secara akurat yang mengandung fakta, konsep, definisi, dan contoh. Selain itu, penyajian buku teks Pendidikan Pancasila ini telah tergolong baik meski ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya infografis dan ilustrasi, serta materi keberagaman Indonesia yang masih sangat terbatas, kurang disentuh, dan hanya menyajikan keberagaman Indonesia yang telah dikenal banyak orang. Namun secara umum, guru dan peserta didik di SMPN 12 Kota Bandung menyebutkan bahwa dalam penerapannya buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan Elemen Bhinneka Tunggal Ika ini telah meningkatkan kesadaran bertoleransi peserta didik.

5.1.2. Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, peneliti memberikan simpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- 5.1.2.1. Muatan isi pada buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan elemen Bhinneka Tunggal Ika Tingkat Fase D (VII, VIII, IX) telah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari isi buku yang tidak mengandung unsur SARA dan tidak melanggar norma yang berlaku. Muatan isi pada buku teks Pendidikan Pancasila ini juga telah sesuai dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka, contohnya seperti isi materi yang telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan elemen-elemen yang telah ditentukan oleh pemerintah. Permasalahan yang dibahas pun telah bersifat *up to date* dan *real life*. Selain itu, muatan isi pada buku teks ini masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan mengenai pembuatan grafik dan diagram pada suatu materi. Namun jika dilihat dari pengamatan nilai-nilai toleransi, terlihat bahwa buku kelas VII lebih detail dalam menyajikan materi mengenai keberagaman budaya, seperti rumah adat, masakan khas daerah, dan kerajinan lokal. Buku kelas IX lebih unggul dalam merepresentasikan visual keberagaman budaya di berbagai pulau di Indonesia. Sementara itu, jika dilihat dari segi penugasannya, ketiga buku teks ini memiliki keseimbangan dalam mempromosikan pengertian dan praktik toleransi. Fokus konseptualisasi terdapat pada buku teks kelas VII, aplikasi praktis pada buku kelas VIII, dan pengembangan opini kritis pada buku kelas IX.
- 5.1.2.2. Penyajian buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan elemen Bhinneka Tunggal Ika Tingkat Fase D (VII, VIII, IX) telah tergolong baik. Hal ini sesuai dengan keterangan informan bahwa penyajian buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan elemen Bhinneka Tunggal Ika telah disajikan secara konsisten, logis, dan koheren. Adapun jika dilihat dari segi desain cover, isi, ilustrasi, dan infografis telah mendukung pembelajaran peserta didik, sesuai dengan elemen Bhinneka Tunggal Ika, berhubungan dengan nilai-nilai pada Profil Pelajar Pancasila, asesmen telah terintegrasi pada muatan Profil Pelajar Pancasila dan memacu semangat belajar peserta didik. Selain itu, adanya ilustrasi dan gambar membuat peserta didik

semakin mengerti mengenai pematerian yang sedang dibahas. Namun jika mengamati penyajian buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan Elemen Bhinneka Tunggal Ika yang dihubungkan dengan nilai-nilai keberagaman dan toleransi, terlihat bahwa representasi materi keberagaman Indonesia masih sangat terbatas dan kurang disentuh. Buku teks ini cenderung hanya memilih untuk menampilkan suku dan kebudayaan yang lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga contoh, gambar, dan ilustrasi tidak mencakup semua keberagaman yang ada di berbagai pulau di Indonesia. Adanya keterbatasan ini dikhawatirkan akan berdampak pada pengetahuan dan sikap toleransi peserta didik yang hanya mengenal dan menghargai beberapa keberagaman saja. Selain itu, kurangnya penggambaran yang komprehensif dapat mengurangi dorongan untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena mereka tidak diberikan kesempatan untuk mempertanyakan, membandingkan, dan memahami keberagaman secara mendalam dan holistik. Hal tersebut berpotensi membatasi pengalaman belajar peserta didik dalam memahami dan menghargai nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks kehidupan nyata di Indonesia.

- 5.1.2.3. Buku teks Pendidikan Pancasila bermuatan elemen Bhinneka Tunggal Ika, dapat meningkatkan kesadaran bertoleransi peserta didik meski masih belum terwujud secara signifikan. Buku teks ini telah memberikan kontribusi positif dengan menyediakan pengetahuan baru bagi peserta didik dan membantu mereka memahami materi yang disampaikan. Tentu keberadaan buku teks ini sangat penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan menghargai keberagaman budaya di Indonesia. Meski buku ini masih memiliki kelemahan yang perlu diperbaiki, namun penggunaannya dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengenali dan memperkuat identitas mereka dalam konteks kekayaan budaya bangsa, bahkan memperkuat nilai-nilai inklusif dan toleran. Selain itu, buku ini juga berperan dalam membangun identitas nasional yang kuat. Dengan demikian, buku teks ini

memiliki peran penting dalam upaya membangun masyarakat dalam menghargai warisan budaya Indonesia secara menyeluruh.

5.2. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini, tentu memiliki dampak positif bagi beberapa pihak, termasuk peserta didik, guru, sekolah, dan pemerintah. Implikasi dari penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.2.1. Bagi Peserta Didik

Buku teks ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pentingnya toleransi dan menghargai keberagaman budaya di Indonesia. Dengan pengetahuan baru yang diperoleh, peserta didik dapat memperkuat identitas mereka dalam konteks kekayaan budaya bangsa. Meskipun buku ini masih memiliki kekurangan, namun penggunaannya dapat membantu peserta didik untuk mengenali dan memperkuat nilai-nilai inklusif dan toleran, yang esensial dalam membangun masyarakat yang harmonis. Selain itu, dengan bantuan buku teks ini, peserta didik lebih sadar akan pentingnya kerukunan dan menghargai perbedaan, yang bisa mengurangi potensi konflik sosial di lingkungan mereka.

5.2.2. Bagi Guru

Buku teks ini menjadi sumber pengajaran yang penting bagi guru, membantu mereka dalam menyampaikan materi keberagaman dengan lebih terstruktur dan komprehensif. Guru dapat memanfaatkan buku ini untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, guru perlu mengambil peran lebih aktif dalam mengatasi kelemahan buku teks dengan menambahkan materi dari sumber lain seperti jurnal dan internet untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada siswa.

5.2.3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memastikan bahwa kurikulum yang digunakan mendukung penggunaan buku teks ini secara efektif dan menyeluruh dalam pembelajaran. Sekolah juga harus menyediakan berbagai sumber belajar tambahan yang dapat digunakan bersama buku teks untuk memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang keberagaman. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan

yang mendorong penerapan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas yang diajarkan dalam buku teks, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.4. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu melakukan evaluasi dan revisi terhadap buku teks ini untuk mengatasi kelemahan yang ada dan memastikan bahwa isinya mencakup semua aspek keberagaman secara lebih menyeluruh. Selain itu, pemerintah harus menyediakan sumber belajar tambahan yang mendukung buku teks ini, seperti modul pembelajaran, bahan ajar interaktif, dan platform digital yang dapat diakses oleh guru dan siswa. Pemerintah juga perlu mengadakan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar materi keberagaman dengan menggunakan buku teks ini dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Bagi Pemerintah

- 5.3.1.1. Pemerintah diharapkan dapat memastikan kesesuaian isi pada setiap buku teks agar tetap berkualitas.
- 5.3.1.2. Pemerintah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap isi buku teks secara berkala.

5.3.2. Bagi Guru

- 5.3.2.1. Guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan buku teks Pendidikan Pancasila guna menjadi sumber rujukan yang bermanfaat bagi peserta didik.
- 5.3.2.2. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menilai buku teks Pendidikan Pancasila mulai dari muatan isi, teknik penyajian, maupun bahasa jika dirasa kurang dan terdapat materi yang keliru.

5.3.3. Bagi Peserta Didik

- 5.3.3.1. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kembali minat membaca sehingga dapat menyerap materi dengan baik, khususnya materi dalam buku teks Pendidikan Pancasila.

5.3.3.2. Peserta didik diharapkan memahami makna Bhinneka Tunggal Ika lebih dalam, untuk meningkatkan kesadaran bertoleransi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3.4. Bagi Sekolah

Harapannya, semua fasilitas termasuk buku teks yang ada di sekolah dapat ditingkatkan dan dimaksimalkan penggunaannya, sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dengan efektif dan efisien. Selain itu, pengarahan dan pengawasan terhadap sikap toleransi peserta didik selalu ditingkatkan guna mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan kepada peserta didik di lingkungan sekolah.

5.3.5. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan panduan tentang metode analisis yang komprehensif terhadap buku teks, menyediakan informasi tentang sumber belajar terbaru yang digunakan oleh guru di lapangan, dan meningkatkan pemahaman mengenai sistem kurikulum terbaru di Indonesia pada setiap mahasiswa.

5.3.6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti-peneliti berikutnya dapat melanjutkan pengembangan dan perluasan penelitian mengenai buku teks Pendidikan Pancasila, sehingga cakupannya menjadi lebih luas. Selain itu, diharapkan peneliti-peneliti tersebut dapat memperdalam kompetensi lain sehingga penelitian ini dapat diperluas secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang berbeda.